



Biogenerasi Vol 9 No 2, 2024

# Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi  
<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



---

## PENGARUH PENERAPAN METODE TUTOR TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

\*Alifah Ratu Ghina, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Ganda Hijrah Selaras, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
\*Corresponding author E-mail: [alifahghina24@gmail.com](mailto:alifahghina24@gmail.com)

---

### Abstract

This research aims to find out whether the use of peer tutoring methods can improve student learning outcomes. This research uses the literature review method by analyzing articles that are relevant to the problems and objectives to be analyzed. The article data sources used are articles that have been registered in national and international scientific journals such as the Science and Technology Index (SINTA) in the range 1 to 3, in range from 2020 to 2024. The results of this literature review show that the use of peer tutoring methods can improve student learning outcomes.

**Keywords:** *peer tutor, literature review*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode tutor teman sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode *litrrature review* dengan menganalisis artikel yang relevan dengan permasalahan dan tujuan yang akan dianalisa, sumber data artikel yang digunakan adalah artikel yang sudah terdaftar pada jurnal ilmiah nasional dan internasional seperti *Science and Technology Index* (SINTA) pada rentang 1 sampai 3, pada rentang tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Hasil *literature review* ini menunjukkan bahwa penggunaan metode tutor teman sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** *tutor teman sebaya, literature review*

---

© 2024 Cokroaminoto palopo

---

Correspondence Author :  
Universitas Negeri Padang

p-ISSN 2573-5163  
e-ISSN 2579-7085

## PENDAHULUAN

Keberhasilan kegiatan pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh bagaimana peran guru atau pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagai perancang dan pengajar, guru memiliki peran krusial dalam merancang dan mengelola lingkungan belajar untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang optimal (Mbatu, Sumiyati dan Ardan, 2013). Dengan mempertimbangkan betapa krusialnya peran seorang guru, maka guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menginspirasi peserta didik agar belajar dengan semangat, sehingga dapat terbentuk lingkungan yang menyenangkan dan penuh tantangan dalam proses pendidikan.

Kenyataan yang terjadi masih banyak ditemukan kegiatan pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru saja. Berdasarkan pengamatan Annisa & Wakijo (2019), guru masih mengandalkan metode ceramah dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat peserta didik bosan dan kurang berminat untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum mereka pahami. Ketergantungan guru yang terus-menerus pada metode pengajaran ini mengakibatkan peserta didik bosan. Hasil belajar peserta didik akan menurun apabila pengajar dan peserta didik tidak berinteraksi sepanjang kegiatan pembelajaran. (2019, Adrianti).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dialami peserta didik sebagai akibat terlibat dalam proses pembelajaran. Anni (2014) menyatakan. Menurut Benjamin Bloom, hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah terlibat dalam pengalaman belajar. Keterampilan tersebut mengandung komponen kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Ketiga faktor ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling ketergantungan. Menurut Sudjana (2017). Faktor pendekatan pembelajaran meliputi jenis belajar peserta didik, termasuk strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Faktor internal meliputi kondisi jasmani dan rohani peserta didik (Damayanti, 2022). Meskipun karakteristik pendekatan pembelajaran, seperti 1) rendahnya tingkat pemecahan masalah peserta didik, dan 2) prosedur pembelajaran

yang kurang menarik dan membosankan, dapat menyebabkan hasil belajar yang rendah, penelitian sebelumnya mendukung pernyataan ini, 3) minimnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Imron, 2016; Megahati, 2016; dan Nola. dkk, 2023). Oleh sebab itu, guru diminta agar dapat memberikan suasana pembelajaran yang interaktif dan bervariasi untuk menunjang pembelajaran yang disenangi peserta didik.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut. 1) transformasi dari pembelajaran yang terpusat pada guru menjadi pembelajaran yang terpusat kepada peserta didik, 2) perubahan proses pembelajaran satu arah ke pembelajaran yang aktif dengan melibatkan peserta didik, 3) pembelajaran yang pasif menjadi pembelajaran aktif yang mendorong pencarian pengetahuan, 4) transisi dari belajar individu menjadi belajar kolaboratif berbasis tim, 5) Pengembangan pembelajaran kritis yang mencakup aspek spiritual, sosial, keingintahuan, kreativitas, kerjasama, psikomotorik, pengetahuan, dan keterampilan, serta penerapannya dalam berbagai konteks di sekolah dan masyarakat (Permendikbud No 69, 2013).

Berdasarkan beberapa alasan di atas maka untuk menciptakan suasana yang nyaman dan aktif dibutuhkan metode pembelajaran agar bisa meningkatkan kemampuan berpikir dari setiap peserta didik secara individual, mendorong peserta didik agar aktif bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, serta berkolaborasi dengan sesama peserta didik. Penerapan metode tutor teman sebaya adalah solusi efektif untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Metode tutor teman sebaya dapat membantu menumbuhkan minat peserta didik yang cenderung pasif, dan mampu menaikkan rasa ingin tahu serta hasil belajar peserta didik, hal ini bisa terjadi karena peserta didik yang aktif dalam kelas agar mampu merangsang minat peserta didik lain yang umumnya lebih pasif (Sanubari, dkk, 2014).

Tutor teman merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengarahkan peserta didik dengan kemampuan lebih baik untuk dapat membantu peserta didik dengan kemampuan terbatas dalam belajar (Angsari dan Surmayanto, 2019). Metode

pembelajaran tutor teman sebaya dapat memberi peluang bagi peserta didik agar mampu berpartisipasi lebih aktif dalam memberi kontribusi kepada rekan kelasnya (Ahdiyati & Sarjaya, 2014). Peserta didik juga mampu meningkatkan kemampuan berpikirnya (Sugrah, 2019). Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tutor teman sebaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan menganalisa artikel yang relevan terkait permasalahan dan tujuan yang akan diselidiki, sumber data artikel yang digunakan adalah artikel yang sudah terdaftar pada jurnal ilmiah nasional dan internasional seperti *Science and Technology Index* (SINTA) pada rentang 1 sampai 3, pada rentang tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Menurut

Snyder (2019) *literature review* merupakan metode penelitian dengan tujuan untuk menyusun dan merangkum temuan oleh penelitian terdahulu dan menganalisis ringkasan dari pandangan para ahli yang terdapat dalam literatur, mencakup pencarian, penilaian, dan penafsiran temuan penelitian terkait topik, fenomena, atau pertanyaan penelitian tertentu yang sedang diteliti.

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, dimana informasi diperoleh dari sumber lain yang telah melakukan penelitian atau survei sebelumnya (Hasan, 2002). Dengan demikian, temuan penelitian akan relevan dan sesuai.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil bacaan yang telah dikaji dan dianalisis didapatkan rekapitulasi analisis data artikel sebagai berikut :

Setelah melakukan analisis artikel terdahulu, maka didapatkan lima artikel yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, sebagai berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Analisis Data Artikel

No	Judul Artikel	Penulis
1	Pengaruh Metode <i>Peer Teaching</i> terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Mufidah, A.H., Tirtoni, F. (2023)
2	<i>Peer Teaching</i> sebagai Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri	Khoiriyah, J. (2021)
3	Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Mind mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi	Nur, S., Irfan. M., Alfiani. N., Nasir. Y., Nursyamsi, S. Y. (2024)
4	Metode Pembelajaran <i>Peer Teaching</i> sebagai Solusi Dalam Pembelajaran Matematika	Joni, I., Vebrianto, R., MZ, A.Z. (2020)
5	Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Ilmiah Peserta Didik pada Materi Genetika Melalui Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Peer Tutoring</i>	Zainuddin, M., Wardhani, S., Hidayat., S. (2023)

#### **PEMBAHASAN**

Tutor teman sebaya adalah peserta didik yang dipilih dan bertugas untuk membantu rekan-rekannya yang menghadapi kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Indriani (2015) tutor teman sebaya adalah metode pembelajaran dengan tujuan untuk melengkapi keperluan individu peserta didik. Inti dari metode pembelajaran tutor teman sebaya yakni proses belajar dimana peserta didik dibantu oleh teman sekelasnya yang memiliki kemampuan lebih untuk mendukung

mereka dalam memahami atau menguasai suatu konsep pembelajaran (Mahsup, dkk, 2020). Palmizal & Octadinata (2019) mengemukakan bahwa metode tutor teman sebaya mendorong pembelajaran bermakna dengan melibatkan peserta didik pada kegiatan pembelajaran dan mengajar sesama. Peserta didik yang memahami materi dengan baik akan membimbing rekan-rekannya yang masih memerlukan bantuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Mufidah & Tirtoni (2023) diketahui

bahwa metode peer teaching memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas IV B SDN Sugihwaras. Hasil belajar diukur melalui pengisian 25 soal pilihan ganda menggunakan metode eksperimen desain pra-eksperimen dalam pendekatan kuantitatif, analisis data menggunakan SPSS. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode peer teaching terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada kurikulum merdeka peserta didik kelas IV B. Setelah diterapkan metode tutor teman sebaya didapatkan peserta didik yang dapat mengajar, berbagi dan membantu teman-temannya, sehingga menimbulkan rasa sosial yang tidak mendahulukan dirinya terlebih dahulu. Peserta didik akan lebih fleksibel karena bisa meminta bantuan teman sekelasnya untuk dapat menjelaskan materi kepada mereka. Penelitian ini juga mengungkapkan dengan diterapkan metode tutor teman sebaya peserta didik menjadi lebih mandiri dalam mencari tahu informasi sehingga membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Penelitian serupa juga telah diteliti oleh Joni, dkk (2020) yang meneliti metode pembelajaran *peer teaching* sebagai solusi dalam pembelajaran matematika, menemukan bahwa metode *peer tutoring* mampu meningkatkan motivasi belajar dan juga meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Kristin (2017) yang mengungkapkan bahwa peserta didik akan terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan kemampuan berpikirnya untuk menemukan masalah dan mampu mengimplementasikan konsep atau materi yang dipelajari.

Metode pembelajaran peer tutoring mempunyai manfaat ganda, peserta didik yang mendapat bantuan menjadi lebih efektif dalam memahami materi, sedangkan bagi tutor menjadi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan pribadinya. Menurut Galbraith & Winterbottom (2011), pandangan awal peserta didik terhadap peran tutor berkembang dari minat sehingga mereka menjadi ahli dan berwibawa, dengan motivasi mempelajari materi agar tidak malu, serta kemampuan menjawab pertanyaan. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pangerti (2015), penerapan metode peer tutoring dalam proses pembelajaran akan mendorong peserta

didik untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi dan berkomunikasi dengan teman sekelas dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, lebih dinamis, efektif, interaktif, dan menyenangkan.

Penelitian Khoriyah (2021) menunjukkan terjadi peningkatan keaktifan dalam proses pembelajaran, ditinjau dari aspek keaktifan peserta didik dalam bertanya, menjawab, bekerja sama dan mengerjakan tugas, terjadi peningkatan persentase penilaian sebelumnya. dan setelah menerapkan metode peer tutoring. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang melihat adanya peningkatan hasil belajar setelah dilakukan tindakan menggunakan metode peer tutoring. Jadi dapat diketahui bahwa metode peer tutoring merupakan metode pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode tutor teman sebaya memberi banyak manfaat bagi pihak tutor dan *learner* dalam proses pembelajaran, Kelebihan positif dari kegiatan pembelajaran dengan metode tutor teman sebaya adalah kemampuannya dalam membangun hubungan yang erat antara peserta didik, agar menciptakan kondisi sosial yang mendukung (Wibowo, 2016). Bimbingan sebaya telah terbukti meningkatkan hasil belajar di bidang kinerja afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan), dan kognitif (pengetahuan). Peserta didik yang memilih menjadi tutor akan menginstruksikan teman-temannya tentang materi pelajaran, hal ini dapat melatih skill komunikasi seorang tutor, dan dapat meningkatkan kesadaran metakognitif, pengetahuan serta keterampilan. Sementara itu, bagi peserta didik sebagai pembelajar, memperoleh peningkatan pemahaman dan daya ingat mereka terhadap materi yang dijelaskan oleh tutor.

Penggunaan metode tutor teman sebaya didalam pembelajaran membuat peserta didik lebih bebas untuk mengemukakan pertanyaan yang kurang dipahami dan menumbuhkan semangat peserta didik untuk giat belajar. Sesuai dengan penelitian Sanubari, dkk (2014), menyatakan bahwa metode tutor teman sebaya dapat membantu menumbuhkan minat peserta didik yang cenderung pasif, dan mampu menaikkan rasa ingin tahu serta hasil belajar peserta didik, hal tersebut terjadi karena peserta didik yang aktif di dalam kelas bisa membantu

menumbuhkan minat peserta didik lain yang umumnya pasif, sebagai akibatnya hasil belajar peserta didik secara keseluruhan mengalami kemajuan. Selain itu, metode tutor teman sebaya dapat juga di kombinasi dengan metode pembelajaran lainnya ataupun media pembelajaran. Penggunaan metode tutor sebaya akan lebih optimal dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran serta hasil belajar peserta didik (Nur, dkk 2024).

Penelitian oleh Nur, dkk (2024) menggabungkan antara metode tutor teman sebaya dengan media pembelajaran berupa *mind mapping* untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa peserta didik yang terpilih menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya berbantuan *mind mapping* memiliki nilai hasil belajar rata-rata lebih tinggi dari pada peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional (metode ceramah dan tanya jawab). Selain itu, juga terdapat penelitian serupa oleh Zainuddin, dkk (2023) yang menggabungkan metode penelitian tutor teman sebaya dengan model pembelajaran berupa *cooperative learning* yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pada hasil belajar serta sikap ilmiah peserta didik dalam materi genetika dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *peer tutoring*, hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kedua aspek tersebut.

Penerapan metode tutor sebaya berdampak pada hasil belajar peserta didik, terbukti dari hasil beberapa analisis. Kesimpulan ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang menggunakan perhitungan statistik dan pengujian hipotesis yang ketat untuk menganalisis data dan menentukan bagaimana pendekatan tutor sebaya mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil *literature review* dari 5 artikel yang relevan, didapatkan hasil bahwa metode tutor teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan menerapkan metode tutor teman sebaya proses pembelajaran berlangsung aktif, efektif, komunikatif, dan menyenangkan.

Setelah membahas kesimpulan, peneliti dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut, 1) bagi guru penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan efektivitas penyajian konten pendidikan yang

menarik; 2) bagi peserta didik diharapkan mampu memberikan inspirasi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan untuk mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya; 3) bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menegembangkan penelitian sejenis lebih baik lagi.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Anni, C. T. 2014. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Annisa, L. & Wakijo. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Trimurjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 77-83.
- Ahdiyati, M. & Sarjaya. 2014. Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pengolahan Data. *Jurnal Formatif*, 4(1), 71-79.
- Arianti., Wiarta., & Darsana. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Media Semi Konkret Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Undiksha*, 3(4).
- Asngari & Sumaryanto. 2019. Peer Teaching: Solusi Untuk Mengatasi Ketimpangan Kemampuan Psikomotorik Dan Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(2), 215-231.
- Damayanti, A. 2022. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah". *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99-108.
- Efron, S.E., & Ravid, R. 2019. *Writing the Literature Review: A Practical Guide*. New York. NY: The Guilford Press.
- Galbraith, J., & Winterbottom, M. 2011. Peer-Tutoring: What's In It For The Tutor?. *Educational Studies*, 37(3), 321-332.
- Hasan, M. I. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kurniawan, R.,Y. 2016. *Identifikasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia Untuk Meningkatkan Mutu*

- Dan Profesionalisme Guru. Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (Konaspi) (Pp. 2 - 5). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.*
- Imron, S. 2016. "Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman", *Skripsi, STKIP PGRI, Sumatera Barat.*
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud nomor 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah.* Jakarta: Kemendikbud.
- Khoiriyah, J. 2021. Peer Teaching sebagai Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(3), 329-338.
- Mahsup, Ibrahim, Muhandini, S., Nurjannah, & Eka Fitriani. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan*, 6(3), 609–6616.
- Mbatu, M., Sumiyati, S., & Ardan, A. 2013. Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 10 Kupang Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya pada Materi Sistem Gerak Manusia Tahun Ajar 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 1(1), 1-8.
- Megahati, R. R. P. 2016. Strategi Belajar Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (Eth) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IA SMAN 5 Solok Selatan. *Jurnal BioCONCETTA*, 2(2), 78-83.
- Mufidah, A.H., Tirtoni, F. 2023. Pengaruh Metode *Peer Teaching* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Lectura Jurnal Pendidikan*, 14 (1), 72-84.
- Nola, P. J., Rosba, E., dan Nerita, S. 2023. Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang Pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21989–21993.
- Nur, S., Irfan. M., Alfiani. N., Nasir. Y., Nursyamsi, S. Y. 2024. Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Mind mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Bioma*, 6(1), 73-81.
- Palmizal, A. & Octadinata, A. 2019. The Effect of Inquiry Learning and Peer Teaching Toward Students' Learning Outcome of Forearm Pass Volley Ball For Seventh Grade Male Students of SMPN 17 Jambi. *Journal Physical Education, Health and Recreation*. 4(1), 37-42.
- Patandung, Y., & Panggua, S. 2022. Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 794-805.
- Sanubari, F., Yamtinah, S., Redjeki, T. 2014. Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Dilengkapi dengan Media Interaktif Flash untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014 Pada Materi Larutan Penyangga. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 3(4), 145-154.
- Sari, M., Yelianti, U., & Harlis. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Peer Tutoring Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Plantae di Kelas X SMA N 10 Kota Jambi. *Jurnal BIODIK*, 3(1), 2-8.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugrah, N. U. 2019. Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Humanika*, 19(2), 121–138.
- Snyder, H. 2019. Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Suncaka, E. 2023. Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Unisan*, 2(3), 36-4
- Wibowo, S. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pasing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4(3), 648-652.